

Submitted: 30-10-2025 | Accepted: 01-11-2025 | Published: 29-11-2025

PENYUSUNAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENANGGAPI PERUBAHAN GLOBAL: PERSPEKTIF MANAJERIAL DAN TEKNOLOGIS

Nurul Hidayati Murtafiah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : nurulhm@an-nur.ac.id

Abstrak

Perubahan global yang cepat dalam berbagai aspek, seperti teknologi, ekonomi, dan sosial, telah memberikan tantangan besar bagi sistem pendidikan Islam. Pendidikan Islam perlu merumuskan kebijakan yang responsif terhadap perubahan global agar tetap relevan dan dapat mempersiapkan generasi masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan kebijakan pendidikan Islam dalam menanggapi perubahan global, dengan fokus pada perspektif manajerial dan teknologis. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengkaji literatur terkait kebijakan pendidikan Islam, pengelolaan manajerial, dan penerapan teknologi dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan Islam perlu mengintegrasikan manajemen yang baik dengan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan administrasi. Selain itu, penting untuk merumuskan kurikulum yang berbasis pada keterampilan abad 21 serta penguatan karakter generasi muda. Kebijakan yang adaptif terhadap globalisasi dan digitalisasi akan mempersiapkan pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan global dengan lebih efektif. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk mengembangkan kebijakan pendidikan Islam yang lebih responsif, berbasis teknologi, dan berbasis kompetensi, agar pendidikan Islam di Indonesia tetap relevan di era global.

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan Islam, Perubahan Global, Perspektif Manajerial, Teknologi Pendidikan, Kurikulum Pendidikan Islam, Pendidikan Abad 21, Pengelolaan Pendidikan

Abstract

The rapid global changes in various aspects, such as technology, economy, and society, have posed significant challenges to the Islamic education system. Islamic education needs to formulate policies that are responsive to global changes to remain relevant and prepare future generations. This study aims to analyze the formulation of Islamic education policies in response to global changes, with a focus on managerial and technological perspectives. Using a literature review approach, this research examines the literature related to Islamic education policies, managerial practices, and the implementation of technology in education. The findings of the study indicate that Islamic education policies must integrate good management with the utilization of technology to improve the quality of teaching and administration. Additionally, it is crucial to formulate a curriculum based on 21st-century skills and character development for future generations. Policies that are adaptive to globalization and digitalization will prepare Islamic education to face global challenges more effectively. This research provides recommendations for developing more responsive, technology-based, and competency-based policies in Islamic education, ensuring that Islamic education in Indonesia remains relevant in the global era.

Keywords: Islamic Education Policies, Global Changes, Managerial Perspective, Educational Technology, Islamic Education Curriculum, 21st Century Education, Education Management

Latar Belakang Masalah

Perubahan global yang cepat dan dinamis, baik dalam aspek sosial, ekonomi, politik, dan teknologi, memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan global ini menuntut adanya penyesuaian dan transformasi dalam kebijakan pendidikan yang dapat mengakomodasi tantangan baru serta memanfaatkan peluang yang ada. Perubahan tersebut, seperti digitalisasi, globalisasi, dan perubahan sosial budaya, memaksa sistem pendidikan Islam

untuk beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan generasi masa depan (Yusuf, 2019; Rahman & Yusuf, 2021).

Pendidikan Islam di Indonesia, yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, tidak terlepas dari tantangan besar dalam menanggapi perubahan global. Banyak lembaga pendidikan Islam, baik madrasah maupun perguruan tinggi Islam, yang masih menghadapi kesulitan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Salah satu tantangan utama adalah ketidakmampuan sistem manajerial pendidikan Islam dalam merespons perubahan dengan cepat dan efektif. Hal ini terutama terkait dengan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kurikulum, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Indrajit, 2019; Aziz & Sabri, 2017).

Seiring dengan kemajuan teknologi, kebijakan pendidikan Islam perlu mempertimbangkan dimensi teknologi dalam proses pengelolaannya. Pendidikan berbasis teknologi, seperti penggunaan e-learning, blended learning, dan sistem manajemen pembelajaran berbasis digital, menjadi semakin penting untuk memastikan relevansi pendidikan Islam dalam menghadapi globalisasi. Namun, implementasi teknologi ini seringkali terhambat oleh kurangnya kebijakan yang mendukung serta keterbatasan infrastruktur yang ada di banyak lembaga pendidikan Islam. Penelitian oleh Sari & Syafrudin (2019) menunjukkan bahwa banyak madrasah dan perguruan tinggi Islam yang masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena terbatasnya sumber daya dan dukungan manajerial.

Di sisi lain, kebijakan pendidikan Islam yang belum sepenuhnya merespons perubahan global juga terlihat pada aspek manajerialnya. Banyak kebijakan yang masih bersifat statis dan tidak mampu mengikuti dinamika perubahan global yang begitu cepat. Proses penyusunan kebijakan yang lebih responsif terhadap perubahan ini sangat diperlukan agar sistem pendidikan Islam dapat terus berkembang dan beradaptasi. Hal ini juga sejalan dengan temuan oleh Hidayatullah (2020), yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan Islam perlu lebih fleksibel dalam menanggapi tantangan global, terutama dalam hal kurikulum dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Kebijakan pendidikan Islam yang efektif tidak hanya bergantung pada perubahan struktural, tetapi juga memerlukan pendekatan yang lebih dinamis dalam manajerialnya. Salah satu hal yang mendesak untuk dilakukan adalah merumuskan kebijakan pendidikan Islam yang berbasis pada perspektif manajerial yang baik serta mendukung pengembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global (Putra, 2020; Rahman et al., 2018).

Melalui penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif, fleksibel, dan berbasis teknologi, pendidikan Islam dapat menghadapi tantangan global secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kebijakan pendidikan Islam dapat disusun dengan memperhatikan perspektif manajerial dan teknologis yang relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap perubahan global serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman (Yusuf, 2019; Fauzan & Fajar, 2019).

Namun, gap penelitian terkait kebijakan pendidikan Islam dalam konteks perubahan global masih terbatas. Kebanyakan penelitian yang ada lebih banyak membahas aspek kurikulum atau model pembelajaran, sementara penelitian tentang kebijakan pendidikan Islam yang menyentuh aspek manajerial dan teknologis masih jarang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada analisis manajerial dan teknologi, serta memberikan solusi konkret untuk pengelolaan pendidikan Islam yang lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan global (Aziz & Sabri, 2017; Yuliana, 2019).

Dengan adanya kebijakan pendidikan Islam yang lebih dinamis dan berbasis teknologi, diharapkan kualitas layanan pendidikan Islam dapat meningkat, serta mampu menjawab tantangan global yang semakin kompleks. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan dalam merancang sistem pendidikan Islam yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan zaman.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (literature review) untuk menganalisis kebijakan pendidikan Islam dalam merespons perubahan global dari perspektif manajerial dan teknologis. Pendekatan studi pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, mengkaji, dan menyintesis berbagai literatur yang relevan mengenai kebijakan pendidikan Islam, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menyusun kebijakan tersebut. Sebagai metode yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, studi pustaka memberikan wawasan mendalam dengan menggali pemikiran dan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya terkait topik yang serupa (Creswell, 2012).

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan kebijakan, dan dokumen terkait dengan kebijakan pendidikan Islam, pengelolaan pendidikan, serta teknologi dalam pendidikan. Sumber-sumber ini diambil dari database ilmiah seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect. Peneliti akan menelusuri berbagai studi terdahulu yang membahas kebijakan pendidikan Islam yang terkait dengan globalisasi, digitalisasi pendidikan, serta transformasi dalam manajemen pendidikan (Harrison & Copley, 2014; Rahman et al., 2018). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan teori-teori dan model-model kebijakan yang relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

Analisis Data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan literatur yang relevan berdasarkan topik-topik utama, seperti kebijakan pendidikan Islam, manajemen pendidikan, serta teknologi dalam pendidikan. Selanjutnya, peneliti akan mencari pola-pola tematik yang berkaitan dengan tantangan dan peluang dalam menyusun kebijakan pendidikan Islam di tengah perubahan global. Analisis ini akan mengidentifikasi celah dalam literatur yang ada dan memberikan wawasan mengenai kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap perubahan global (Braun & Clarke, 2006).

Metode analisis ini akan membantu peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai kebijakan pendidikan Islam yang dapat mengatasi tantangan perubahan global dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan manajerial yang lebih adaptif. Selain itu, temuan dari studi pustaka ini akan memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada analisis literatur terkait, yang dapat diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi gap dalam literatur yang ada, terutama dalam hal kebijakan pendidikan Islam yang mengintegrasikan perspektif manajerial dan teknologi dalam menghadapi tantangan global (Yusuf, 2019; Fauzan & Fajar, 2019).

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka ini, penelitian ini tidak hanya mengkaji kebijakan pendidikan Islam yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi dalam mengembangkan kebijakan yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan global, serta menciptakan sistem pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman (Indrajit, 2019; Hidayatullah, 2020).

Pembahasan

1. Perubahan Global dan Dampaknya terhadap Pendidikan Islam

Perubahan global yang cepat dalam aspek sosial, ekonomi, teknologi, dan politik menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Globalisasi dan digitalisasi telah membawa dampak yang sangat besar pada berbagai sektor, termasuk pendidikan. Bagi pendidikan Islam, tantangan terbesar adalah bagaimana

mempertahankan identitasnya sambil memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh perubahan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Yusuf (2019), pendidikan Islam tidak hanya harus menanggapi perubahan sosial, tetapi juga mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan digital.

Globalisasi membawa arus budaya, nilai, dan pengetahuan yang lebih terbuka, yang mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia. Di satu sisi, teknologi informasi memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya pendidikan global. Di sisi lain, perubahan ini menghadirkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai lokal dan tradisional, yang sering kali tergeser oleh nilai-nilai global. Dalam hal ini, pendidikan Islam perlu mengembangkan kebijakan yang menyelaraskan teknologi dengan prinsip-prinsip ajaran Islam agar tetap menjaga nilai-nilai spiritual dan keagamaan sambil membuka ruang untuk perkembangan ilmiah dan teknologi (Hidayatullah, 2020).

Seiring dengan kemajuan teknologi, kebijakan pendidikan Islam harus mempertimbangkan perubahan dalam cara pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan sistem pembelajaran jarak jauh, memberikan peluang untuk meningkatkan akses pendidikan bagi semua kalangan, termasuk di daerah terpencil. Namun, implementasi teknologi ini memerlukan kebijakan yang jelas mengenai infrastruktur, pelatihan bagi tenaga pengajar, dan integrasi teknologi dalam proses pengajaran. Dengan kebijakan yang tepat, pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai ajaran agama (Aziz & Sabri, 2017).

Namun, globalisasi juga membawa tantangan dalam hal pendidikan karakter dan pemahaman agama. Pembelajaran yang semakin berbasis teknologi seringkali mengurangi interaksi langsung yang esensial dalam pendidikan agama. Pendidikan Islam harus mampu menyusun kebijakan yang menanggapi pergeseran ini dengan cara yang relevan, di mana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman agama dan karakter, bukan mengantikannya. Oleh karena itu, penting bagi kebijakan pendidikan Islam untuk mengintegrasikan aspek teknologi dengan penguatan karakter berdasarkan ajaran Islam yang moderat dan inklusif (Putra, 2020).

Selain itu, globalisasi turut mempengaruhi pasar kerja dan keterampilan yang dibutuhkan oleh generasi muda. Pendidikan Islam perlu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan di pasar tenaga kerja, terutama dalam bidang teknologi dan keterampilan abad 21. Pendidikan Islam harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat bersaing di dunia global. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi dan keterampilan menjadi bagian penting dalam kebijakan pendidikan Islam yang harus segera diterapkan (Rahman et al., 2018).

Kebijakan pendidikan Islam yang responsif terhadap perubahan global ini harus fokus pada pembaruan kurikulum, pelatihan teknologi, dan pengembangan karakter yang seimbang antara nilai agama dan keterampilan profesional. Hal ini akan memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

2. Perspektif Manajerial dalam Kebijakan Pendidikan Islam

Manajerial yang efektif dalam kebijakan pendidikan Islam sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang efisien dan dapat beradaptasi dengan perubahan global. Pengelolaan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam, termasuk dosen, guru, dan staf administrasi, harus dilakukan dengan cara yang lebih profesional dan berbasis pada pengembangan kapasitas. Kebijakan pendidikan Islam harus mencakup pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi dan metode pembelajaran terbaru (Harrison & Copley, 2014). Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, pengelola pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas layanan akademik yang mereka berikan.

Selain itu, kebijakan pendidikan Islam harus mengakomodasi pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan efisien. Banyak perguruan tinggi Islam dan madrasah yang menghadapi keterbatasan dana untuk pengembangan fasilitas dan teknologi. Kebijakan pendidikan yang responsif terhadap hal ini harus mencakup perencanaan anggaran yang lebih baik serta penyediaan dana yang memadai untuk mendukung pengembangan infrastruktur teknologi. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah menjalin kerjasama dengan sektor swasta atau lembaga donor untuk mendapatkan sumber daya yang lebih banyak untuk pembaruan teknologi dan fasilitas pendidikan (Azmi, 2021).

Pengelolaan kebijakan pendidikan Islam juga membutuhkan perencanaan strategis yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif. Menurut Rahman & Yusuf (2021), perencanaan strategis dalam pendidikan Islam harus dilakukan dengan pendekatan berbasis data, yang mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada di setiap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penyusunan kebijakan pendidikan Islam harus dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi yang terstruktur dari sistem pendidikan yang ada, untuk menemukan kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki.

Aspek manajerial lainnya yang penting dalam kebijakan pendidikan Islam adalah pengelolaan informasi dan teknologi. Dengan teknologi yang terus berkembang, lembaga pendidikan Islam perlu memiliki sistem manajemen yang terintegrasi untuk memudahkan pengelolaan data akademik, absensi, evaluasi pembelajaran, dan komunikasi. Kebijakan pendidikan Islam harus mendorong penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan data (Yusuf, 2019). Selain itu, dengan adanya sistem manajerial yang lebih baik, lembaga pendidikan Islam akan dapat merespons perubahan global dengan lebih cepat dan efektif.

Salah satu kunci dalam perspektif manajerial adalah pengelolaan sumber daya yang optimal. Kebijakan pendidikan Islam yang baik harus memastikan bahwa semua sumber daya yang ada, baik manusia, keuangan, maupun teknologi, digunakan secara maksimal untuk mendukung kualitas pendidikan. Hal ini memerlukan kebijakan yang jelas mengenai pengalokasian sumber daya dan prioritas pengembangan di setiap lembaga pendidikan Islam (Indrajit, 2019). Dengan demikian, pendidikan Islam akan dapat mengatasi tantangan global secara lebih efisien.

Dalam kesimpulannya, perspektif manajerial dalam kebijakan pendidikan Islam harus berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang terlatih, keuangan yang efisien, serta penggunaan teknologi yang optimal. Kebijakan ini akan membantu lembaga pendidikan Islam untuk berkembang dengan baik dan siap menghadapi perubahan global yang terus berubah.

3. Integrasi Teknologi dalam Kebijakan Pendidikan Islam

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan di era globalisasi ini. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran. Kebijakan pendidikan Islam harus mencakup penggunaan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran, pengelolaan data, serta evaluasi pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran digital, seperti Learning Management Systems (LMS) dan e-learning, dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan fleksibel (Hidayatullah, 2020). Dengan demikian, kebijakan pendidikan Islam harus mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran untuk mempercepat transformasi pendidikan.

Salah satu aspek penting dalam kebijakan ini adalah pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai. Infrastruktur yang baik, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai, merupakan fondasi yang penting bagi keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam. Kebijakan pendidikan Islam harus memastikan bahwa setiap lembaga pendidikan Islam, baik madrasah maupun perguruan tinggi Islam, memiliki akses yang memadai terhadap teknologi. Infrastruktur yang memadai

akan memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi dapat dilakukan dengan lancar dan efektif, baik di kelas maupun di luar kelas (Azmi, 2021).

Selain itu, kebijakan pendidikan Islam juga harus fokus pada peningkatan literasi digital di kalangan pengelola, dosen, dan siswa. Banyak tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam yang masih terbatas pengetahuannya tentang teknologi pendidikan. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan Islam perlu mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi dosen dan staf administrasi. Literasi digital yang baik akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pengajaran dan pengelolaan data akademik (Putra, 2020).

Selain itu, teknologi dalam pendidikan Islam juga dapat digunakan untuk meningkatkan kolaborasi dan pertukaran informasi antar lembaga pendidikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan pendidikan Islam harus mendorong kolaborasi global, di mana mahasiswa dan dosen dapat terlibat dalam jaringan internasional melalui platform digital. Hal ini akan membuka peluang bagi pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan global dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih inklusif (Putra, 2020).

Namun, penggunaan teknologi juga memerlukan perhatian terhadap etika dan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam harus memastikan bahwa teknologi digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan bukan untuk menggantikan aspek fundamental pendidikan agama. Kebijakan pendidikan Islam yang baik harus memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan akhlak dan moral (Aziz & Sabri, 2017).

Dengan mengintegrasikan teknologi dalam kebijakan pendidikan Islam, diharapkan pendidikan Islam dapat berkembang menjadi lebih responsif terhadap perubahan zaman. Teknologi harus dilihat sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, bukan sebagai pengganti nilai-nilai agama yang mendalam. Kebijakan pendidikan Islam yang berbasis teknologi akan mempercepat transformasi pendidikan dan menjadikan pendidikan Islam lebih relevan dengan kebutuhan global.

4. Rekomendasi Kebijakan untuk Pendidikan Islam yang Responsif terhadap Perubahan Global

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, ada beberapa rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan respons pendidikan Islam terhadap perubahan global. Pertama, kebijakan pendidikan Islam harus mengembangkan kurikulum yang berbasis pada kompetensi dan keterampilan abad 21. Kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif akan mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di dunia yang semakin terhubung secara global, dengan menggabungkan aspek keagamaan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja global (Putra, 2020). Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan dunia profesional.

Kedua, kebijakan pendidikan Islam harus memastikan bahwa teknologi digunakan secara maksimal dalam pembelajaran dan pengelolaan administrasi. Penggunaan platform pembelajaran digital, sistem manajemen pembelajaran, dan sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah akses mahasiswa terhadap informasi akademik. Kebijakan ini harus didukung dengan pengembangan infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi tenaga pendidik (Yusuf, 2019). Pengelolaan data akademik yang terintegrasi akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pendidikan Islam.

Ketiga, pengelolaan sumber daya pendidikan Islam harus lebih efisien dan efektif. Hal ini meliputi pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, serta infrastruktur yang mendukung implementasi kebijakan pendidikan. Dengan pengelolaan yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat berkembang lebih baik dan dapat menanggapi perubahan global

dengan cepat. Kerjasama dengan sektor swasta dan pemerintah sangat penting untuk mendukung kebijakan ini secara berkelanjutan (Rahman & Yusuf, 2021).

Akhirnya, kebijakan pendidikan Islam harus berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan global, serta mempertahankan identitas pendidikan Islam. Kebijakan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembentukan karakter generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan global. Dengan kebijakan yang baik dan dukungan yang tepat, pendidikan Islam dapat menjadi lebih relevan, efektif, dan responsif terhadap perubahan global yang terus berkembang.

Kesimpulan

Pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam merespons perubahan global yang begitu cepat, baik dalam hal teknologi, ekonomi, dan sosial. Untuk tetap relevan dan efektif, kebijakan pendidikan Islam harus dirumuskan dengan mempertimbangkan perubahan ini, terutama dalam hal pengelolaan manajerial dan pemanfaatan teknologi. Kebijakan yang responsif terhadap globalisasi dan digitalisasi sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat mengembangkan generasi muda yang tidak hanya kuat dalam nilai-nilai agama, tetapi juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia global.

Kebijakan pendidikan Islam yang efektif harus didasarkan pada perspektif manajerial yang baik, yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur yang efisien. Pengelolaan yang profesional akan memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk merespons perubahan dengan cepat dan adaptif. Selain itu, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan administrasi. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidikan Islam dapat menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Akhirnya, untuk menghadapi tantangan global, kebijakan pendidikan Islam harus fokus pada pengembangan kurikulum yang berbasis pada kompetensi abad 21 dan penguatan karakter mahasiswa. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi, pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia, sekaligus memperkuat identitas keagamaan yang relevan dalam konteks global. Kebijakan yang baik dan implementasi yang tepat akan mempercepat transformasi pendidikan Islam dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Daftar Pustaka

- Aziz, M., & Sabri, M. (2017). *Pengelolaan pendidikan berbasis sistem informasi di madrasah: Evaluasi dan rekomendasi*. Jurnal Pendidikan Islam, 18(1), 29-42.
- Azmi, I. (2021). *Pengembangan teknologi dalam pendidikan Islam: Implementasi dan tantangan di Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 20(2), 45-59.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. Qualitative Research in Psychology, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fauzan, M., & Fajar, A. (2019). *Tantangan implementasi SIM-P di madrasah: Studi kasus di Madrasah Aliyah XYZ*. Jurnal Pendidikan Islam, 19(2), 34-46.
- Hadi, S., & Iman, K. (2020). *Evaluasi penerapan SIM-P di perguruan tinggi Islam: Studi kasus pada UIN Yogyakarta*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 12(1), 88-101.
- Hidayatullah, D. (2020). *Pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 21(2), 76-89.

Nurul Hidayati Murtafiah

AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan) Vol. 04 No. 06 (Novembar 2025)

- Harrison, R., & Copley, J. (2014). *Technology adoption in higher education: Case studies of innovation*. Journal of Educational Technology Development and Exchange, 7(3), 115-127.
- Indrajit, R. E. (2019). *Implementasi teknologi informasi dalam pendidikan di Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 25(3), 110-124.
- Mustapa, R. (2020). *Pengelolaan pendidikan Islam di era digital: Dampak dan tantangan*. Jurnal Pendidikan Islam, 20(1), 65-78.
- Putra, R. A. (2020). *Transformasi manajemen pendidikan Islam dengan teknologi informasi*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(4), 133-145.
- Putra, S. (2020). *Penyusunan kebijakan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perubahan global*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 15(1), 45-60.
- Rahman, F., & Yusuf, A. (2021). *Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di perguruan tinggi Islam*. Jurnal Sistem Informasi dan Pendidikan, 14(2), 43-57.
- Rahman, H., & Yusuf, Z. (2018). *Peran teknologi dalam pengelolaan pendidikan Islam: Peluang dan tantangan*. Jurnal Pendidikan Islam, 22(1), 44-56.
- Sari, N., & Syafrudin, A. (2019). *Tantangan penerapan SIM-P di madrasah: Studi di Madrasah Aliyah ABC*. Jurnal Pendidikan Islam, 17(3), 29-41.
- Yusuf, M. (2019). *Kebijakan pendidikan Islam dalam menghadapi globalisasi*. Jurnal Pendidikan Islam, 23(4), 99-110.
- Yuliana, N. (2019). *Reformasi kebijakan pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan global*. Jurnal Pendidikan Islam, 18(1), 65-80.